

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi cara pengemasan satire politik oleh akun Instagram politikin.aja dari Desember 2023 hingga Januari 2024. Temuan umum dari penelitian ini menunjukkan bahwa satire politik dalam bentuk parodi dapat memberikan hiburan dan membantu masyarakat tetap tenang di tengah ketegangan kontestasi politik. Hal ini terlihat dari banyaknya tanggapan aktif dari publik di kolom komentar mengenai konten yang disajikan oleh politikin.aja.

Hasil temuan dan interpretasi dari penelitian ini didasarkan pada analisis konten satire yang dipublikasikan oleh akun Instagram politikin.aja selama periode Desember 2023 hingga Januari 2024, yang mencakup total 65 konten satire dalam bentuk parodi. Konten-konten ini dijadikan unit analisis untuk menggambarkan satire politik sesuai dengan lima kategori yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pertama, tema politik menjadi gagasan utama dalam pembuatan konten satire di akun Instagram politikin.aja, sejalan dengan situasi kontestasi politik yang sedang berlangsung. Sebagaimana dijelaskan di bab dua, satire politik merupakan bentuk kritik atau sindiran terhadap kondisi politik di Indonesia, biasanya dengan pendekatan yang humoris, ironis, atau menyindir. Satire politik sering digunakan untuk menyampaikan kritik terhadap pemerintah, politisi, atau kebijakan politik yang dianggap kontroversial atau problematik. Bentuk satire ini bisa meliputi karikatur, komik, acara komedi, atau tulisan satir. Dalam konteks ini, politikin.aja memilih konsep parodi sebagai cara untuk mengemas konten satir mereka.

Selain itu, tema politik menjadi elemen dominan dalam konten satire yang diposting di akun Instagram politikin.aja dari Desember 2023 hingga Februari 2024, dengan 63% dari total konten mengangkat tema ini. Temuan menarik lainnya adalah bahwa dari total 65 konten, dua di antaranya secara tidak langsung mempromosikan salah satu calon. Akun Instagram politikin.aja memanfaatkan tema politik untuk menarik perhatian audiens selama periode kontestasi politik

yang berlangsung. Salah satu strategi yang digunakan untuk menarik minat audiens adalah dengan menghadirkan tokoh fiktif yang mirip dengan politikus asli dan menyusun cerita berdasarkan peristiwa politik terkini.

Kedua, tokoh yang sering muncul dan menjadi sasaran kritik adalah Gahar Pratomo dan Danis Busedan. Kedua tokoh ini tampak menonjol sebagai tokoh utama, berdasarkan frekuensi kemunculan dan dominasi peran mereka dalam setiap konten, dengan persentase tertinggi yang dibahas di bab empat. Cak Iming, sebagai tokoh pendukung, menempati posisi ketiga dalam hal intensitas kemunculan. Meskipun demikian, tokoh pendukung ini memiliki sinergi yang baik dengan tokoh utama dalam membangun premis cerita yang efektif untuk menyampaikan pesan satire. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa penggunaan tokoh fiktif dalam merancang alur cerita terbukti efektif, sehingga pesan satire dapat disampaikan secara struktural dan jelas berkat penempatan tokoh di setiap episodenya.

Ketiga, akun Instagram politikin.aja secara konsisten menerapkan empat fungsi satire dalam setiap konten satir yang mereka buat, yaitu kritik, implisit, humor, dan emosional. Fungsi-fungsi ini sangat krusial dalam membangun premis dan menyampaikan satire secara efektif, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Penggunaan fungsi satire ini merupakan elemen penting dalam pembuatan konten parodi di politikin.aja.

Keempat, pengemasan satire dalam konten parodi oleh akun Instagram politikin.aja secara konsisten menggunakan jenis satire Horatian selama periode Desember 2023 hingga Januari 2024. Penggunaan satire Horatian diperkuat melalui simbol, tokoh, dan dialog yang diterapkan secara efektif. Pendekatan ini memberikan keuntungan bagi politikin.aja dengan meminimalkan risiko pelanggaran aturan dan potensi serangan balik dari pihak yang menjadi objek satire selama kontestasi politik.

Kelima, sebagian besar konten satire di Instagram politikin.aja mendapatkan tanggapan positif dari publik, dengan hanya satu konten yang menerima tanggapan negatif. Dominasi tanggapan positif ini menunjukkan bahwa publik umumnya menerima dengan baik isi konten yang dibuat. Selain itu, kolom komentar berfungsi sebagai ruang interaktif untuk memberikan umpan balik terhadap konten satire. Politikin.aja membiarkan publik memberikan tanggapan

tanpa batasan, memungkinkan audiens untuk memahami pesan satire melalui karakter fiktif, perubahan alur cerita, dan simbol-simbol yang ada di setiap episodenya.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran satire pada kontestasi politik pada sosial media Instagram paling menonjol digambarkan melalui tema politik, fungsi, implisit, humor dan tanggapan positif dari audiens. Namun demikian, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang dapat ditindaklanjuti melalui penelitian selanjutnya.

5.2.1. Saran Akademis

1. Dengan menggunakan teknik semiotika, penelitian dapat dilanjutkan dengan melihat simbol-simbol yang digunakan oleh setiap karakter utama dalam video satire.
2. Penelitian kualitatif juga dapat diterapkan untuk meneliti pengaruh konten satir terhadap persepsi audiens tentang citra karakter tokoh.

5.2.2. Saran Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi konten kreator video satire mengenai ide kreatif pengemasan satire politik.
2. Hasil penelitian ini dapat membuka wawasan audiens mengenai satire politik sebagai konstruksi realitas yang diproduksi dengan kepentingan tertentu pembuatnya.
3. Menjadi referensi bagi praktisi politik dalam melakukan strategi pendekatan politik yang lebih adaptif dan relevan dalam situasi politik saat ini.

